



Tantangan bersama Erin! Tes bahasa Jepang

Tips Penggunaan 5

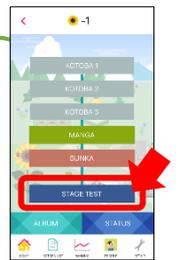
Sesuai namanya, di dalam aplikasi ini juga tersedia tes untuk melihat sejauh mana siswa telah mengingat kosakata dan ungkapan. Kali ini, kami akan memperkenalkan tes tersebut dan tips cara menggunakannya.

1 **Persiapan: Mari kita lihat 2 tes yang ada!**

Di dalam aplikasi ini terdapat 2 tes. Pertama, TES LEVEL yang terdapat di akhir setiap tahap sesi belajar “Let’s Try”.

Apa itu TES LEVEL?

TES LEVEL adalah tes yang meringkas hal-hal yang telah dipelajari pada setiap level. Di dalamnya terdapat 20 soal pilihan dengan masing-masing 4 pilihan jawaban. Materinya diambil dari kosakata, ungkapan, dan kuis yang muncul pada level yang sama. Jika jawaban benar siswa lebih dari 80%, artinya ia lulus dan bisa berfoto dalam bingkai cantik dengan kamera Honigon.



Kedua, tes pada sesi tes (“TEST”) dengan pintu masuk yang sejajar melingkar dengan sesi belajar (“Let’s Try”) pada layar beranda aplikasi.

Apa itu TEST?

Secara keseluruhan terdapat 16 tes. Dari total 16 tes, hanya 8 tes yang bisa dikerjakan oleh siswa dalam satu minggu. Tes yang dapat dikerjakan berubah setiap minggu. Lima puluh soal diambil dari kosakata, ungkapan, dan kuis yang ada dalam keseluruhan aplikasi. Setelah tes selesai, siswa akan mendapat rapor elektronik yang tercantum nama siswa. Jika jawaban benar siswa lebih dari 80%, ia akan mendapatkan sertifikat kelulusan dengan medali.



Dalam pelajaran di sesi belajar terdapat ilustrasi dan konteks, tetapi pada saat tes tidak terdapat petunjuk seperti itu. Soal tes hanya berupa huruf yang dijawab dengan memilih ungkapan dan makna dari kosakata. Tujuannya untuk melihat apakah kata-kata tersebut telah dipahami dan diingat dengan baik oleh siswa.

Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, kedua tes ini memiliki tujuan, serta isi dan ketentuan yang berbeda yang disesuaikan dengan tujuannya.

	TES LEVEL	TEST
Tujuan tes	Tes untuk memastikan ingatan siswa akan pelajaran yang baru dipelajari, tes ini diberikan segera setelah pelajaran.	Tes untuk memastikan apakah hasil yang telah dipelajari sampai saat itu masih tetap diingat seiring dengan berjalannya waktu.
Materi soal	Hal-hal yang dipelajari pada level yang sama.	Lima puluh soal yang dipilih secara acak dari total 800 soal pada sesi belajar.
Batas waktu	Tidak ada batas waktu mengerjakan.	Maksimal 15 detik untuk 1 soal.

Tes ulang	Bebas dicoba tanpa batas.	Tidak dapat dihentikan sementara atau diulang. (Siswa harus menunggu selama 1 minggu agar dapat mengerjakan tes yang sama lagi)
------------------	---------------------------	--

Sebagaimana terlihat pada tabel, karena materi soal TES LEVEL berasal dari level yang sama, maka siswa dapat segera memeriksa dan meninjau hasil belajar dengan memainkan *game* dari level yang sama setelah selesai tes.

Selain itu, tes pada sesi tes (“TEST”) lebih ketat karena tidak bisa diulang, jumlah soalnya banyak, dan siswa harus berkonsentrasi serta menjawab soal secara tepat dalam waktu singkat. Hal ini memunculkan rasa tegang dan tanggung jawab pada diri siswa dalam menghadapi tantangan. Siswa mencoba kesempatan dengan mengeluarkan kemampuan yang telah dikuasai dan mengevaluasi hasilnya. Dengan demikian siswa akan merasakan pencapaian prestasi yang lebih besar dan berbeda dari tes pada sesi belajar.

2 Tips penggunaan: Mari kita memikirkan tes

Pada saat apa siswa mengerjakan tes di kelas?
Cara apa yang Anda terapkan dan hal apa yang Anda perhatikan?



Kami mengerjakan kuis untuk meninjau pelajaran sebelumnya selama sekitar 5 menit sebelum pelajaran mulai.

Itu bagus juga untuk mengulang pelajaran. Jika hanya ada pelajaran 1-2 kali seminggu, siswa tidak perlu segera mengerjakan tes, tetapi bisa melakukan aktivitas yang dapat sedikit membantu mengingat materi. Dengan demikian, siswa bisa mengingat dan menjadi lebih yakin untuk mengerjakan tes. Jika konten dari aplikasi disertakan dalam pelajaran, mungkin bagus juga untuk mengerjakan tes setelah mengulang bersama-sama dengan menggunakan layar yang dijelaskan pada [Tips Penggunaan 1](#).



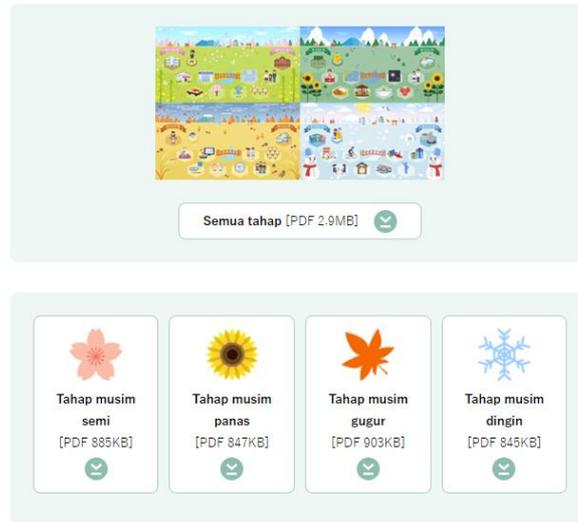
Karena tidak ada banyak waktu, saya membagikan lembar tes konfirmasi sebagai PR. Siswa boleh mencari tahu di internet bagian yang tidak ia pahami. Jawaban akan dicocokkan pada awal pelajaran berikutnya.

Menjadikan tes sebagai PR dan bisa diperiksa sendiri sehingga menjadi pembelajaran mandiri, itu bagus ya. Karena siswa bisa belajar sesuai dengan gayanya sendiri. Selain itu, memeriksa jawaban pada kesempatan berikutnya juga berfungsi sebagai pengulangan pelajaran sebelumnya. Dalam aplikasi ini juga terdapat kamus kecil yang disebut DAFTAR KOSAKATA dan memuat kosakata serta ungkapan yang digunakan dalam aplikasi. Siswa bisa juga membubuhkan tanda centang pada “Sudah hafal”.



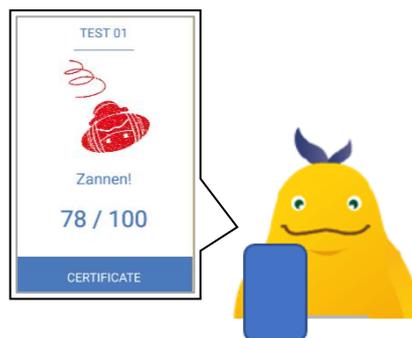


Kosakata, ungkapan, dan kuis dalam aplikasi ini diperkenalkan dalam [Daftar Konten](#) yang terdapat di Ruang Guru yang berisi bahan-bahan untuk pengajar. Anda dapat memeriksa konten dan ilustrasi yang terdapat dalam *game*. Silakan manfaatkan untuk pelajaran dan membuat tes.



Siswa mungkin juga harus mengikuti tes penempatan pada awal kursus. Disarankan untuk mencoba salah satu tes pada sesi tes ("TEST") sebelum mulai belajar pada sesi belajar ("Let's Try").

TEST dapat digunakan seperti tes penempatan yang memungkinkan siswa untuk mengecek kosakata dan ungkapan yang akan dipelajari dalam aplikasi ini, serta mengetahui secara garis besar sejauh mana ia telah mengetahui kosakata dan ungkapan.



3 Terakhir

Tes mungkin terasa tidak menyenangkan bagi siswa yang sedang belajar. Namun, dengan cara tertentu, kita bisa menunjukkan bahwa tes juga bisa memiliki banyak wajah. Selain itu, siswa juga bisa mengecek kemampuannya sendiri melalui tes. Siswa juga bisa memahami makna dari mengerjakan tes serta kesenangan dalam belajar karena ia akan merasa bisa mengerjakan.